

MODUL AJAR (RPP)

PERSERTA
CALON
PENGAJAR
PRAKTIK



DRA. JUNI TRIASTUTIK, MM
SMAN 3 KOTA BEKASI



INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Penyusun : Dra. Juni Triastutik,MM
Asal Sekolah : SMA Negeri 3 Bekasi
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Domain : Membaca
Jenis Text : Recount Text
Fase/Kelas : E / SMA Kelas X (Sepuluh)
Alokasi Waktu : 10 Menit

B. Kompeensi Awal

Peserta didik sudah menguasai fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang terdapat pada text Recount

C. Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase E, peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam situasi dan tujuan. Mereka menggunakan dan merespon pertanyaan dan menggunakan strategi untuk memulai dan mempertahankan percakapan dan diskusi. Mereka memahami dan mengidentifikasi ide utama dan detail relevan dari diskusi atau presentasi mengenai topik yang dekat dengan kehidupan pemuda. Mereka menggunakan bahasa Inggris untuk menyampaikan opini terhadap isu yang dekat dengan kehidupan pemuda dan untuk membahas minat. Mereka memberikan pendapat dan membuat perbandingan. Mereka menggunakan elemen non-verbal seperti bahasa tubuh, kecepatan bicara, dan nada suara untuk dapat dipahami dalam sebagian konteks.

D. Profil Pelajar Pancasila

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhhlak mulia
- Bernalar Kritis
- Kreatif

E. Sarana dan Prasarana

- E-modul/buku cetak
- Gambar-gambar

F. Model Pembelajaran yang digunakan

- Luring

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik, peserta didik dapat

1. Menentukan fungsi sosial, struktur text deskripsi tentang tokoh terkenal.
2. Mengidentifikasi ide pokok dan informasi rinci baik tersurat maupun tersirat dari text deskripsi tentang tokoh terkenal

B. Pemahaman Bermakna

- Peserts didik dapat mengenal tokoh-tokoh yang terkenal yang menjadi idola mereka dan menginspirasi dalam kehidupannya kelak.

C. Pertanyaan Pemantik



- Siapakan tokoh terkenal yang kalian kagumi?

D. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

1. Guru dan peserta didik saling menyapa dan mengucapkan salam
2. Ketua kelas memimpin doa sebelum belajar (**Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlik mulia**)
3. Peserta didik diberikan ice breaking untuk menyiapkan fisik dan psikis mereka sebelum memasuki pelajaran.
4. Guru memberikan pertanyaan pemantik
5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
6. Guru menjelaskan penugasan dan post test yang akan dilakukan.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik mengamati beberapa gambar tentang tokoh terkenal
2. Peserta didik menjawab pertanyaan terkait dengan gambar tokoh terkenal
3. Peserta didik membahas jawaban bersama guru
4. Peserta didik selanjutnya membaca text tentang biografi seorang tokoh terkenal yang diberikan dan menjawab pertanyaan yang diberikan.
5. Peserta didik diminta untuk menyebutkan satu tokoh idolanya dan memberi alasan kenapa mereka mengidolakan. (**bernalar kritis**)

Penutup

1. Guru dapat melakukan formatif asesmen dengan cara melontarkan pertanyaan ke peserta didik, dan menilai respons peserta didik.
2. Peserta didik mengisi lembar refleksi peserta didik
3. Guru meminta beberapa peserta didik untuk recalling kegiatan hari ini, sebagai bentuk refleksi pembelajaran,
4. Guru menutup kelas

E. Penilaian

- Formatif asesmen yang bisa dilakukan selama kegiatan berlangsung:
 1. Guru memperhatikan apakah peserta didik aktif berpartisipasi (menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, maupun aktif bertanya pada saat pembelajaran berlangsung)
 2. Ketika peserta didik sedang berkegiatan, guru berkeliling untuk mengamati keaktifan peserta didik ataupun melihat kendala yang mungkin timbul
 3. Ketika menemukan peserta didik yang kurang aktif, atau mengalami kendala, guru bisa melakukan perbaikan dengan cara menjadi pasangan peserta didik, atau bergabung menjadi kelompok dengan 3 orang. Guru dan peserta didik melakukan kegiatan yang sama seperti di atas. Peserta didik dimotivasi dan diberikan contoh.

- Catatan

Bagi peserta didik yang menemukan kesulitan/sulit memahami konsep dapat diberikan materi tambahan berupa latihan personal dengan guru (dilakukan ketika guru melakukan formatif asesmen, dan peserta didik lainnya sedang beraktifitas).

- **Refleksi Guru**

Manajemen kelas:

- a. Apakah metode pembelajaran tersebut dapat diikuti oleh semua peserta didik di kelas?
- b. Adakah kendala/hambatan dari peserta didik saat mengikuti pembelajaran?
- c. Bagaimana cara mengatasi peserta didik yang memiliki kendala belajar di kelas?



Ketercapaian kompetensi:

- a. Apakah semua peserta didik mampu mengikuti proses kegiatan belajar dengan baik?
 - b. Apakah semua peserta didik mampu mencapai kompetensi yang diharapkan?
 - c. Adakah perubahan sikap dan keterampilan peserta didik selama proses kegiatan belajar?
- **Refleksi Peserta didik**
 1. Hal menarik apa yang kamu dapat setelah mempelajari recount text?
 2. Kesulitan apa yang kamu dapat dengan belajar secara berkelompok?
 3. Bagaimana cara menangani kesulitan tersebut?
 4. Adakah cara belajar lain yang dapat membuatmu lebih efektif dalam belajar materi ini?

F. Daftar Pustaka

Buku Bahasa Inggris 1 Kelas X. Penerbit Grafindo Media Pratama dan materi tambahan dapat diunduh di <https://www.slideshare.net/Ratnaamharwati/materi-social-function-generic-structure-and-language>

G. Lampiran



KI HAJAR DEWANTARA

On May 2, 1889 Ki Hajar Dewantara born in Yogyakarta. The original name of Ki Hajar Dewantara i.e. Raden Mas Soewardi Soeryaningrat. He comes from a family of Yogyakarta Kingdom. Raden Mas Soewardi Soeryaningrat, he was renamed Ki Hajar Dewantara when even 40 year old Caka year count did. Since that time, he was no longer using knighted before his name. It is intended that he be free to close to the people, both physically and in his heart. He is a figure of a polite, simple and noble-hearted. Although the gentility but Ki Hajar Dewantara still hang out with the people downstairs and diligently provide succor to the needy.

The journey of life Ki Hajar Dewantara really characterized the struggle and devotion in the interest of his people. He completed elementary school in ELS (Netherlandselementary school) then extends to the STOVIA (school Doctor Bumiputra), but not until the end due to illness. He then worked as a journalist on several newspapers, among others, Sedyotomo, Java, Midden De Express, Indian Oetoesan, Kaoem, Moeda Tjahaja Timoer and Poesar a. In his time, he belongs to the author reliable. His writings are very communicative, sharp and so capable of uplifting patriotic antikolonialfor readers.

Ki Hajar Dewantara in addition to young journalists as a tenacious, he was also active in social and political organization. In 1908, he was active in Boedi Oetomo propaganda section to socialize and evocative awareness of Indonesia at that time about the importance of unity and unity in the nation and State.

Ki Hajar Dewantara very active and concerned with the world of education. One of the proofs of it i.e. He established the School Grounds Students in 1922.

He gave the example of and motivation to young people to keep passion in learning about science. One of the motivational words of Ki Hajar Dewantara which until now still inherent in the minds of all of us, namely: "Tut wuri handayani" ing ngarsa sung tulada, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani.